

**BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN
BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN
2024**



JL. K.S. TUBUN- PETAMBURAN VI JAKARTA 10260
Telp. (021) 53650157 - 53650158 Fax. 53650158
E-mail : pproduk.biotek@kkp.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan adalah salah satu entitas dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 14 Januari 2024
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Besar Riset Pengolahan Produk
dan Bioteknologi Kelautan dan
Perikanan



Langgeng Nurdiansah, SP, M.Si
NIP. 19720328 200502 1 001

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	43
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	47
F. Pengungkapan Penting Lainnya	48
VI. Lampiran dan Daftar	52

	Hal
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester II periode Desember 2024	3
Tabel 2 : Ringkasan Neraca Semester II Tahun 2024	4
Tabel 3 : Laporan Operasional Semester II Tahun 2024	5
Tabel 4 : Laporan Perubahan Ekuitas Semester II Tahun 2024	6
Tabel 5 : Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBPN Semester II Tahun 2024	19
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II Tahun 2024	19
Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II Tahun 2024	20
Tabel 8 : Grafik Realisasi Belanja Semester II T.A. 2024	21
Tabel 9 : Perbandingan Realisasi Belanja per Semester II 2024 dan Semester II 2023	21
Tabel 10 : Perbandingan Belanja Pegawai Per Semester II 2024 dan Semester II 2023	22
Tabel 11 : Perbandingan Belanja Barang per Semester II 2024 dan Semester II 2023	23
Tabel 12 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal per Semester II 2024 dan Semester II 2023	24
Tabel 13 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	29
Tabel 14 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan	29
Tabel 15 : Rincian Persediaan	30
Tabel 16 : Rincian Peralatan dan Mesin	30
Tabel 17 : Rincian Saldo Tanah	31
Tabel 18 : Rincian Gedung dan Bangunan	33
Tabel 19 : Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan	37
Tabel 20 : Rincian Aset tetap lainnya	38
Tabel 21 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	38
Tabel 22 : Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II 2024 dan Semester II 2023	39
Tabel 23 : Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan TA 2023	40
Tabel 24 : Rincian Beban Persediaan Semester II 2024 dan Semester II 2023	43
Tabel 25 : Rincian Beban Jasa Semester II 2024 dan Semester II 2023 Rincian Beban Pemeliharaan Semester II 2024 dan Semester II 2023	44
Tabel 26 : Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II 2024 dan Semester II	44

Tabel 27	: Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II 2024 dan Semester II 2023	45
Tabel 28	: Rincian Kegiatan Non Operasional Semester II 2024 dan Semester II 2023	45



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK
DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN KS. TUBUN PETAMBURAN VI, JAKARTA PUSAT 10260
TELEPON: (021) 53650157, 53650158, FAKSIMILE: (021) 53650158
LAMAM: www.bbp4b.litbang.kkp.go.id, SUREL: pproduk.biotech@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 14 Januari 2024
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Besar Riset Pengolahan Produk
dan Bioteknologi Kelautan dan
Perikanan



Langgeng Nurdiansah, SP, M.Si
NIP. 19720328 200502 1 001

Laporan Keuangan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan, laporan keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2024 2024 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode September Tahun Anggaran 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2024 Tahun Anggaran 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai **Rp37.086.026,-** atau mencapai 247,24% dari estimasi Pendapatan-LRA senilai **Rp15.000.000,-**.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2024 Tahun Anggaran 2024 adalah senilai **Rp 12,794,198,355,-** atau mencapai 66% dari target senilai **Rp 12.796.199.000,-** dan alokasi anggaran senilai **Rp 18.850.000.000,-**.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Tahun Anggaran 2024 Tahun Anggaran 2024

Nilai Aset per Tahun Anggaran 2024 2024 dicatat dan disajikan senilai **Rp309,373,949,908,-** yang terdiri dari: Aset Lancar senilai **Rp383,888,742,-** Aset Tetap (netto) senilai **Rp307,942,684,731,-** dan Aset Lainnya (netto) senilai **Rp1,047,376,435,-**. Nilai Kewajiban senilai **Rp1,109,972,294,-** dan Ekuitas senilai **Rp308,263,977,614,-** dan jumlah Kewajiban dan Ekuitas senilai **Rp309,373,949,908,-**.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional Tahun Anggaran 2024 Tahun Anggaran 2024 menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit dari pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode Tahun Anggaran 2024 2024 adalah senilai **Rp0,-**, sedangkan jumlah beban adalah senilai **Rp. 14,812,767,767,-** sehingga Defisit Kegiatan Operasional senilai **Rp(14,812,767,767)** sedangkan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional senilai **Rp32.359.965,-** sehingga Surplus/Defisit-LO senilai **Rp(14.780.407.802,-)**

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas Tahun Anggaran 2024 Tahun Anggaran 2024 menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 30 September 2024 adalah senilai **Rp310.287.273.087,-** dikurangi Surplus/Defisit-LO senilai **Rp(14,780,407,802)** kemudian ditambah dengan Transaksi Antar Entitas senilai **Rp12,757,112,329,-** dan Kenaikan/Penurunan Ekuitas senilai **Rp(2,023,295,473)** sehingga Ekuitas Akhir pada Tahun Anggaran 2024 Tahun 2024 adalah senilai **Rp308,263,977,614,-**

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan Audited (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2024 Tahun Anggaran 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2024 Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI
KELAUTAN DAN PERIKANAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024
UNTUK PERIODE SEMESTER II 2024**

Tabel 1.

Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Semester II 2024		% Terhadap Anggaran
		Anggaran	Realisasi	
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	15.000.000	37.086.026	247,24
Jumlah Pendapatan		15.000.000	37.086.026	247,24
BELANJA	B.2			
Belanja Operasi				
Belanja Pegawai	B.3	8.112.000.000	8.110.174.590	99,98
Belanja Barang	B.4	10.700.000.000	10.435.422.290	97,53
Jumlah Belanja Operasional		18.812.000.000	18.545.596.880	98,58
JUMLAH BELANJA		18.827.000.000	18.545.596.880	98,51

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI
KELAUTAN DAN PERIKANAN
LAPORAN OPERASIONAL TAHUN ANGGARAN 2024
UNTUK 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

Tabel 3
Laporan Operasional Semester II 2024 dan Semester II 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	(2.040.000)
JUMLAH PENDAPATAN		-	(2.040.000)
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	8.110.174.590	7.058.403.916
Beban Persediaan	D.3	232.401.143	219.246.022
Beban Barang dan Jasa	D.4	6.894.849.891	6.832.623.346
Beban Pemeliharaan	D.5	2.742.221.815	3.532.222.177
Beban Perjalanan Dinas	D.6	543.334.330	816.679.744
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	1.237.283.767	3.352.014.680
JUMLAH BEBAN		19.760.265.536	(21.811.189.885)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(19.760.265.536)	21.809.149.885
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		32.359.939	-
Pendapatan pelepasan aset Non lancar		(37.086.000)	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(4.726.061)	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		26	1.828.512
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(26)	(1.828.512)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		32.359.965	1.828.512

BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN ANGGARAN 2024
UNTUK PERIODE SEMESTER II 2024 DAN SEMESTER II 2023

Tabel 4.
Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II 2024 dan Semester II 2023
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	T.A 2024	T.A 2023
EKUITAS AWAL	E.1	310.287.273.087	313.646.185.218
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(19.727.905.571)	(21.807.321.373)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI	E.3	-	5.400.000
EKUITAS	E.4		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN /KESALAHAN DASAR	E.4.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASI FIKASI	E.4.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	18.155.488.916	12.407.983.025
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1.572.416.655)	(2.753.321.119)
EKUITAS AKHIR		308.714.856.432	310.287.273.087

A. PENJELASAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN

*Dasar
Hukum
Entitas*

DASAR HUKUM ENTITAS

BBRP2BKP adalah lembaga riset dibidang pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan yang berada di bawah BPPSDM, KKP. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 71/PERMEN-KP/2020, BBRP2BKP merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan riset pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BRSDMKP.

Lembaga ini dibentuk pertama kali tanggal 1 Agustus 1964 dengan nama Lembaga Teknologi Perikanan (LTP) dan selanjutnya mengalami perubahan nomenklatur dan tugas dan fungsi lembaga beberapa kali seiring dengan adanya kebijakan ditingkat pusat. Dalam kurun 1964-2017, lembaga ini mengalami beberapa perubahan nama yaitu tahun 1980 menjadi Balai Riset Teknologi Perikanan/BPTP (Eselon 3), tahun 1987 menjadi Sub Balai Riset Perikanan Laut/BPPL (Eselon 4), tahun 1995 menjadi Instalasi Riset Perikanan Laut Sliipi/PPLS (non eselon), tahun 2001 menjadi Pusat Riset Pengolahan Produk dan Sosial Ekonomi/PRPPSE-KP (Eselon 2a), tahun 2005 menjadi Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi/BBRP2BKP (Eselon 2b), tahun 2011 menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pengolahan Produk dan Bioteknologi/BBP4BKP (Eselon 2b), Tahun 2015 menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Daya Saing Produk dan Bioteknologi/P3DSPBKP (Eselon 2a) dan kembali menjadi BBRP2BKP (Eselon 2b) pada tahun 2017.

Institusi ini terus berkembang hingga pada tanggal 22 Desember 2008 berhasil mendapatkan akreditasi pranata penelitian oleh Komite Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP) yang diselenggarakan oleh Kementerian Negara Riset dan Teknologi (PLM 024-INA-2008) sesuai Pedoman KNAPPP 02:2007. Pada tahun 2012, BBRP2BKP telah mendapatkan re-akreditasi dari KNAPPP dengan nomor sertifikat PLM 024-INA, dan mulai berlaku sejak tanggal 26 April 2012 hingga 25 April 2015. Selain itu, pada tahun 2014, BBRP2BKP mendapatkan

akreditasi standar internasional untuk manajemen mutu dari QA International dengan nomor sertifikat QAI-QMS- Q-COA-1-14-838 pada tanggal 19 Agustus 2014.

Status akreditasi Laboratorium Pengujian BBRP2BKP oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh pada tahun 2010 untuk Laboratorium Kimia dan Laboratorium Mikrobiologi dengan nomor akreditasi LP-448-IDN. Sampai dengan tahun 2018, status akreditasi Laboratorium Pengujian BBRP2BKP diberikan kepada 5 (lima) Laboratorium yaitu Laboratorium Kimia, Laboratorium Mikrobiologi, Laboratorium Sensori, Laboratorium Pengolahan Produk dan Laboratorium Bioteknologi. Pada tanggal 16 Januari 2014, BBRP2BKP memperoleh sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan Perikanan sebagai Tempat Uji Kompetensi Nomor: 010/LSP-KP//2014. BBRP2BKP sebagai institusi pemerintah yang dipercaya untuk melaksanakan pelayanan jasa analisis dan alih teknologi disamping kegiatan riset diharapkan mampu memberikan kepuasan dan kepercayaan bagi pengguna jasa.

Hingga saat ini SDM BBRPPBKP sebanyak 68 pegawai, yang terdiri dari PNS 47 orang (32%), PPPK 3 orang (2%), PPNP 15 orang (10%), PJLP 3 orang (2%). Kategori Jabatan terbagi menjadi 2, yang pertama jabatan fungsional tertentu sebanyak 29 orang dan yang kedua jabatan fungsional umum sebanyak 21.

Jabatan Fungsional tertentu terbagi menjadi :

1. Perencana 2 Orang
2. Pustakawan 1 Orang
3. Arsiparis 1 Orang
4. Analis pengelola keuangan APBN 2 Orang
5. Pranata Keuangan APBN 4 Orang
6. Instruktur 14 Orang
7. Pranata Humas 1 Orang
8. Analis SDM Aparatur 1 Orang
9. Pranata Komputer 2 Orang
10. Pranata SDM 1

Jabatan Fungsional Umum terdiri dari :

1. Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran 2 Orang
2. Pengadministrasi Kepegawaian 3 Orang
3. Pengelola Barang Milik Negara 1 Orang
4. Pengadministrasi Umum 1 Orang

5. Teknisi Laboratorium dan Bengkel 3 Orang
6. Pengemudi 1 Orang
7. Analis Kerja Sama 1 Orang
8. Pengolah Data Pelayanan 1 Orang
9. Pengelola Layanan Kehumasan 1 Orang
10. Pengelola Program dan Laporan 1 Orang
11. Analis Monitoring dan Evaluasi 1 Orang
12. Analis SDM Aparatur Sipil Negara 1 Orang
13. Penyusun Laporan Keuangan 1 Orang
14. Pengelola Data 1 Orang
15. Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi 1 Orang
16. Fungsional Umum sedang Tugas Belajar 1 Orang

Orang dengan berbagai macam jabatan yaitu Instruktur, pustakawan, arsiparis dan tenaga administrasi. Dari 74 pegawai terdiri dari 48 pegawai (6%) berstatus PNS dan 26 pegawai (40%) berstatus Non PNS.

Berdasarkan jenjang pendidikan PNS dapat dilihat untuk tingkat pendidikan S3 sebanyak 3 orang (6%), S2 sebanyak 19 orang (40%), S1 sebanyak 8 orang (17%), serta yang berpendidikan <S1 sebanyak 13 orang (27%).

*Rencana
Strategis*

RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN

1.1. Visi

Sebagai acuan dalam menyusun visi Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan adalah Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu: "Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional". Terdapat tiga pilar yang menjadi Misi KKP yaitu: Kedaulatan (sovereignty), Keberlanjutan (sustainability), dan Kesejahteraan (prosperity), serta visi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yaitu: "Mewujudkan pengelolaan riset dan pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional".

Berdasarkan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan visi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, maka visi

Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yaitu::

“Penghasil teknologi tepat guna dan tepat waktu untuk keunggulan industri pengolahan hasil perikanan nasional”

1.2. Misi

Guna mewujudkan pencapaian visi tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi dan kewenangan yang dimandatkan kepada Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan, maka misi yang akan diemban oleh Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan adalah:

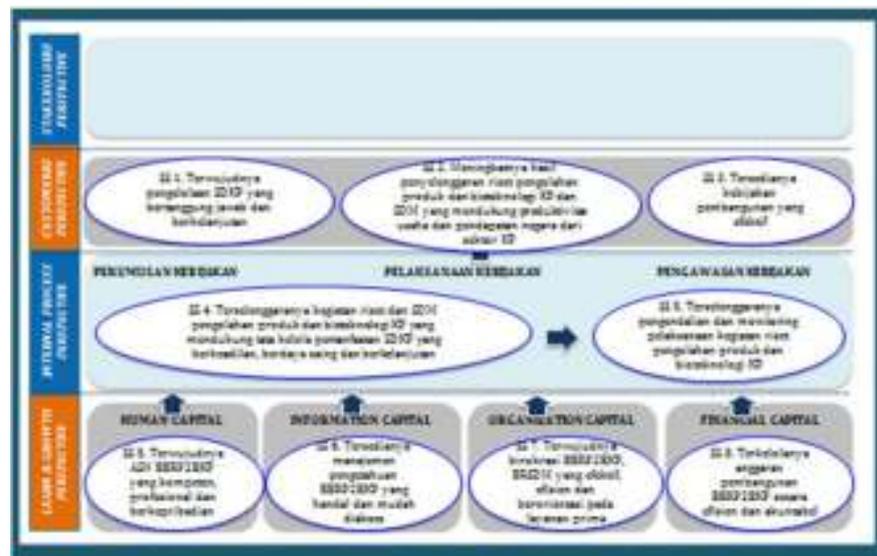
1. Mewujudkan sumber daya riset pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan yang unggul dan berdaya saing
2. Meningkatkan penguasaan iptek melalui penyelenggaraan riset dan pengembangan pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan yang inovatif dan berkelanjutan
3. Meningkatkan diseminasi dan aplikasi hasil riset dan pengembangan pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan kepada stakeholder

1.3. Sasaran strategis

Strategi yang ditetapkan oleh BBRP2BKP merupakan strategi untuk menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan. Sasaran strategis ini dapat dilihat dari perspektif konsumen (customer perspective), perspektif institusi (internal process perspective), dan perspektif institusi dalam melakukan perbaikan dan perubahan (learning and growth perspective). Sudut pandang atau perspektif ini dikenal dalam sistem balanced score card (BSC), suatu alat yang digunakan untuk mengelola kegiatan (inisiatif) dalam rangka mencapai strategi yang telah ditetapkan. Sasaran strategis yang ditetapkan berdasarkan perspektif pemangku kepentingan adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan. Namun demikian, sasaran ini dapat dicapai sebagai hasil kinerja lintas eselon 1. Artinya, sasaran strategis ini merupakan sasaran di tingkat Kementerian. Dari sudut pandang riset pengolahan produk dan bioteknologi kelautan perikanan, diharapkan seluruh sentra produksi kelautan dan perikanan memiliki komoditas unggulan yang menerapkan teknologi inovatif dengan kemasan dan mutu terjamin. Dalam rangka mendukung sasaran strategis KKP tersebut,

BBRP2BKP menetapkan sasaran strategi berdasarkan perspektif tersebut di atas yang dapat dijabarkan dalam peta strategi pada gambar berikut

PETA STRATEGI BBRP2BKP TAHUN 2018



A. CUSTOMER PERSPECTIVE

Pada perspektif ini terdapat 3 sasaran strategis, yaitu:

- Sasaran strategis pertama (SS 1) adalah “Terwujudnya pengelolaan SDKP yang bertanggung jawab dan berkelanjutan”, dengan Indikator Kinerja Utama : Jumlah Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yang Terpetakan Potensi Sumberdaya KP secara terintegrasi untuk Pengembangan Ekonomi KP yang Berkelanjutan (WPP);
- Sasaran strategis kedua (SS 2) adalah “Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset pengolahan produk dan bioteknologi KP dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP”, dengan Indikator Kinerja Utama:
 - Jumlah rekomendasi dan/atau inovasi hasil riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang diusulkan atau direkomendasikan untuk dijadikan bahan kebijakan (rekomendasi/inovasi)
 - Nilai PNPB (Rp. Juta)
- Sasaran strategis ketiga (SS 3) adalah “Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif” dengan Indikator Kinerja Utama : Indeks efektivitas kebijakan pemerintah bidang Riset dan SDM KP (Indeks)

B. INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

Sasaran strategis pada perspektif ini adalah proses yang harus dilakukan oleh BBRP2BKP, terdiri dari :

- a. Sasaran strategis keempat (SS 4) yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya kegiatan riset dan SDM pengolahan produk dan bioteknologi KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan”, dengan Indikator Kinerja Utama:
- Jumlah data dan informasi hasil riset pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan (paket)
 - Jumlah rekomendasi dan/atau inovasi hasil riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang dihasilkan (rekomendasi/inovasi)
 - Jumlah Karya Tulis Ilmiah bidang iptek pengolahan produk dan bioteknologi KP yang diterbitkan (buah)
 - Jumlah sarana dan prasarana riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit/paket)
 - Jumlah jejaring dan/ atau kerjasama riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang disepakati (dokumen)
 - Proporsi fungsional BBRP2BKP dibandingkan total pegawai lingkup BBRP2BKP (%)
- b. Sasaran strategis kelima (SS 5) yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan kegiatan riset pengolahan produk dan bioteknologi KP”, dengan Indikator Kinerja Utama: Proporsi kegiatan riset aplikatif dibandingkan total kegiatan riset pengolahan produk dan bioteknologi KP (minimal) (%)

C. LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output BBRP2BKP. Terdapat 4 sasaran strategis yang akan dicapai yakni :

- a. Sasaran strategis keenam (SS 6) yaitu “Terwujudnya ASN BBRP2BKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian”, dengan Indikator Kinerja Utama : Indeks Kompetensi dan Integritas BBRP2BKP (%)
- b. Sasaran strategis ketujuh (SS 7) adalah “Tersedianya manajemen pengetahuan BBRP2BKP yang handal dan mudah diakses” dengan Indikator Kinerja Utama : Persentase unit kerja BBRP2BKP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)
- c. Sasaran strategis kedelapan (SS 8) yakni “Terwujudnya birokrasi BBRP2BKP, BRSDM yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan

prima”, dengan Indikator Kinerja Utama:

- Nilai kinerja Reformasi Birokrasi (RB) BRSDM (nilai)
 - Nilai Maturitas SPIP BRSDM (level)
 - Presentase tindak lanjut direktif pimpinan (%)
 - Nilai AKIP BBRP2BKP (nilai)
- d. Sasaran strategis kesembilan (SS-8) yakni “Terkelolanya Anggaran Pembangunan BBRP2BKP secara Efisien dan Akuntabel”, dengan Indikator Kinerja Utama:
- Nilai Kinerja Anggaran BBRP2BKP (%)
 - Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) BRSDM Dibandingkan Realisasi Anggaran BRSDM TA 2024 (%)

1.4. Indikator kinerja

Indikator Kinerja Sasaran Strategis BBRP2BKP merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (output) dari suatu kegiatan. Indikator kinerja kegiatan BBRP2BKP mengacu pada Indikator kinerja Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Tahun 2023 sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target	
CUSTOMER PERSPECTIVE				
SS 1.	Terwujudnya Pengelolaan SDKP yang bertanggung jawab dan berkelanjutan	IK 1.	Jumlah Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yang Terpetakan Potensi Sumberdaya KP secara terintegrasi untuk Pengembangan Ekonomi KP yang Berkelanjutan (WPP)	1
SS 2.	Meningkatnya hasil penyelenggaraan riset pengolahan produk dan bioteknologi KP dan SDM yang mendukung produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP	IK 2.	Jumlah rekomendasi dan/atau inovasi hasil riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang diusulkan atau direkomendasikan untuk dijadikan bahan kebijakan (rekomendasi/inovasi)	9
		IK 3.	Nilai PNB (Rp. Juta)	60,00
SS 3.	Tersedianya kebijakan pembangunan yang efektif	IK 4.	Indeks efektivitas kebijakan pemerintah bidang Riset dan SDM KP (Indeks)	90,00
SS 4.	Terselenggaranya kegiatan riset dan SDM pengolahan produk dan bioteknologi KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan	IK 5.	Jumlah data dan informasi hasil riset pengolahan produk dan bioteknologi kelautan dan perikanan (paket)	4
		IK 6.	Jumlah rekomendasi dan/atau inovasi hasil riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang dihasilkan (rekomendasi/inovasi)	9
		IK 7.	Jumlah Karya Tulis Ilmiah bidang iptek pengolahan produk dan bioteknologi KP yang diterbitkan (buah)	50
		IK 8.	Jumlah sarana dan prasarana riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit/paket)	1
		IK 9.	Jumlah jejaring dan/ atau kerjasama riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang disepakati (dokumen)	10
		IK 10.	Jumlah jejaring dan/ atau kerjasama riset pengolahan produk dan bioteknologi KP yang disepakati (dokumen)	60
SS 5.	Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan kegiatan riset pengolahan produk dan bioteknologi KP	IK 11.	Proporsi kegiatan riset aplikatif dibandingkan total kegiatan riset pengolahan produk dan bioteknologi KP (minimal) (%)	69

No.	Sasaran Strategis	Indikator		Target
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
SS 6.	Terwujudnya ASN BBRP2BKP yang kompeten, profesional dan berkepribadian	IK 12.	Indeks Kompetensi dan Integritas BBRP2BKP (%)	80
SS 7.	Tersedianya manajemen pengetahuan BBRP2BKP yang handal dan mudah diakses	IK 13.	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	65
SS 8.	Terwujudnya birokrasi KKP yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	IK 14.	Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi (Nilai)	A (80)
		IK 15.	Level Maturitas SPIP (Level)	3
		IK 16.	Persentase tindak lanjut direktif pimpinan (%)	100
		IK 17.	Jumlah inovasi pelayanan publik BRSDM (Proposal)	A (86)
SS 9.	Terkelolanya anggaran pembangunan BBRP2BKP secara efisien dan akuntabel	IK 18.	Nilai kinerja anggaran BBRP2BKP (%)	Baik (86)
		IK 19.	Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) BRSDM Dibandingkan Realisasi Anggaran BRSDM TA 2017 (%)	1

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi

Kelautan dan Perikanan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Daya Saing Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Daya Saing Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan penerimaan kembali persekot/uang muka gaji.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset

A. Aset Lancar

Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya

dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap **B. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
 - d. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - e. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset tetap*

C. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

D. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset

Lainnya

E. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak kekayaan intelektual.
- Aset tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum table masa manfaat adalah sebagai berikut :
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan

Penggolongan Masa Manfaat Aset tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia, Dagang, Desain tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas	20
Tanaman Semusim	
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25

Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II,Hak Ekonomi Pelaku Petunjukan,Hak EKonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Kewajiban

6. Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akruai Pertama kali

8. Implementasi Akuntansi Berbasis Akruai Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akruai sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan.

Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per Tahun 2024 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan satker BBRPPBKP telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak sembilan kali Revisi IV DIPA. Pagu awal sebesar Rp19.350.000.000,- setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp18.812.000.000,-

Uraian	Triwulan III Tahun 2024		
	PAGU DIPA AWAL	PAGU DIPA SETELAH REVISI	Self Blocking
Belanja			
Belanja Pegawai	8.150.000.000	8.150.000.000	
Belanja Barang	10.700.000.000	10.700.000.000	
Belanja Modal	-	-	
Jumlah Belanja	18.850.000.000	18.850.000.000	

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP-DIPA-031.12.2.403835/2024 (awal), BBRP2BKP mempunyai pagu anggaran yang berasal dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp19.350.000.000. Pagu tersebut terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp8.150.000.000, serta Belanja Barang sebesar Rp11.200.000.000. Kemudian, berdasarkan Surat Sekretaris BRSDM Nomor:B.373/BPPSDM.1/RC.420/I/2024 tanggal 16 Januari 2024 perihal Penyampaian Blokir Anggaran Automatic Adjustment (AA) BPPSDMKP TA 2024, BBRP2BKP terkena Blokir Anggaran Automatic Adjustment, sebesar Rp250.000.000. Blokir Anggaran AA ini tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP-DIPA-031.12.2.403835/2024 Revisi Ke 01 pada tanggal 29 Januari 2024. Selain itu, pada bulan April dilakukan Revisi pada Halaman III DIPA, dan hasil revisi tersebut tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP-DIPA-031.12.2.403835/2024 Revisi Ke 02 pada tanggal 16 April 2024. Kemudian terdapat pengurangan anggaran sebesar Rp500.000.000 sebagai tindak lanjut Surat Plt. Sekretaris BPPSDM Nomor: B.3746/BPPSDM.1/RC.420/V/2024 tanggal 13 Mei 2024 perihal Penyampaian Usulan Revisi Anggaran Tindak Lanjut OTK dan Pergeseran antar Satker BPPSDMKP TA 2024, sehingga Belanja Barang BBRP2BKP yang semula Rp11.200.000.000 menjadi Rp10.700.000.000, sesuai dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP-DIPA-031.12.2.403835/2024 Revisi Ke 03 pada tanggal 7 Juni 2024. Selain itu, pada bulan Juli dilakukan Revisi pada Halaman III DIPA, dan hasil revisi tersebut tertuang pada

Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP-DIPA-031.12.2.403835/2024 Revisi Ke 04 pada tanggal 12 Juli 2024 dan terdapat pergeseran komponen pada Rincian Kertas Kerja Satker BBRP2BKP Tahun 2024 tanggal 30 Juli 2024. Setelah itu, pada bulan Oktober telah dilakukan Revisi pada Halaman III DIPA serta revisi pergeseran antar komponen, hasil revisi tersebut tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP-DIPA-031.12.2.403835/2024 Revisi Ke 05 pada tanggal 15 Oktober 2024. Kemudian, pada bulan November terdapat pemotongan anggaran Belanja Pegawai BBRP2BKP yang semula Rp8.150.000.000 menjadi Rp8.090.000.000 sesuai dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP-DIPA-032.12.2.403835/2024 Revisi Ke 06 pada tanggal 5 November 2024. Selain itu, masih pada bulan November, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Nomor: S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 Perihal Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024. Oleh karena itu, BPPSDMKP selaku Eselon 1 lingkup KKP, telah mengkoordinir Pusat, Balai Besar, dan UPT dibawahnya untuk melakukan revisi penghematan perjalanan dinas tahun 2024 sesuai dengan Surat Kepala BPPSDM Nomor: B.2754/BPPSDM/RC.420/XI/2024 tanggal 13 November 2024 perihal Persetujuan Revisi Penghematan Perjalanan Dinas TA. 2024. Berdasarkan surat tersebut, BBRP2BKP mendapatkan blokir anggaran penghematan perjalanan dinas sebesar Rp9.990.000, blokir anggaran tersebut tertuang pada Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP-DIPA-032.12.2.403835/2024 Revisi Ke 07 pada tanggal 19 November 2024. Setelah itu, pada bulan Desember, 14 Satuan Kerja Lingkup BPPSDMKP melakukan Revisi Anggaran Belanja Pegawai. Dalam revisi anggaran belanja pegawai tersebut, BBRP2BKP mendapatkan tambahan anggaran sebesar Rp22.000.000, sehingga alokasi anggaran BBRP2BKP yang semula Rp18.790.000.000 menjadi Rp18.812.000.000. Alokasi anggaran tersebut tertuang pada Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP-DIPA-032.12.2.403835/2024 Revisi Ke 08 pada tanggal 9 Desember 2024.

Masih pada bulan Desember, BBRP2BKP melakukan revisi anggaran pemutakhiran data petunjuk operasional kegiatan. Dalam revisi anggaran tersebut, dilakukan pergeseran akun belanja pegawai dan belanja barang, namun tidak mengubah alokasi anggaran keseluruhan. Alokasi anggaran tersebut tertuang pada Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran

2024 Nomor: SP-DIPA-032.12.2.403835/2024 Revisi Ke 09 pada tanggal 12 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan
Negara dan Hibah
Rp37.086.026,-

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024 adalah senilai **Rp 37.086.026,-** atau mencapai **247%** dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai **Rp15.000.000,-**. Pendapatan Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan terdiri dari Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBPN T.A 2024

No	Uraian	Per T.A 2024		
		Anggaran	Realisasi	(%)
1	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	15.000.000	37.086.026	
2	Pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin		36.559.000	
3	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	-		
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	26	
5	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL			
	Jumlah	15.000.000	73.645.052	490,97

Pendapatan dari penjualan tanah, gedung dan bangunan sebesar **Rp 527.000** adalah hasil penjualan lelang bangunan pos jaga, sedangkan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar **Rp 36.559.000** adalah hasil penjualan lelang mobil L300, untuk penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar **Rp 26** adalah pengembalian belanja pegawai TAYL berupa pembulatan gaji.

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

URAIAN	REALISASI T.A 2024	REALISASI T.A 2023	Kenaikan /Penurunan (%)
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	0	590	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	0	2.040.000	
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	36.559.000	0	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	26	1.828.512	
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	527.000		-
Jumlah	37.086.026	3.869.102	-

Adanya penurunan realisasi pendapatan dikarenakan adanya intruksi dari eselon I untuk tidak menerima pengujian sampel laboratorium yang merupakan sumber utama PNBPN kita.

Realisasi Belanja Negara
Rp18.545.596.880,-

B.2. Belanja Negara

Realisasi Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 adalah senilai **Rp18.545.596.880,-** atau mencapai **99%** dari target senilai **Rp18.812.000.000,-** anggarannya. Rincian anggaran dan realisasi belanja Periode 2024 sebagai berikut :

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran T.A. 2024

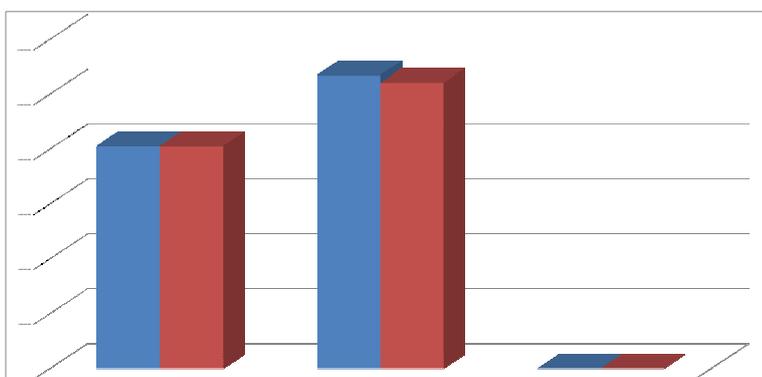
Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	(%)
Belanja Pegawai	8.112.000.000	8.110.175.776	99,98%
Belanja Barang	10.700.000.000	10.435.458.290	97,53%
Belanja Modal	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	18.812.000.000	18.545.634.066	98,58%
Pengembalian Belanja pegawai	0	1.186	0,00%
Pengembalian Belanja barang	0	36.000	0,00%
Dana PHLN Hibah	0	0	0,00%
Jumlah Belanja Netto	18.812.000.000	18.545.596.880	98,58%

Pengembalian belanja negara sebesar Rp37.186,- terdiri dari ;

- Pembulatan Gaji Pegawai senilai Rp1.186
- Pengembalian belanja barang berupa perjalanan dinas Rp 36.000

Perbandingan realisasi belanja Per Semester II 2024 dan Semester II 2023 dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 8
Grafik Realisasi Belanja T.A. 2024



Tabel 9

Perbandingan realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

Uraian Jenis Belanja	T.A 2024	T.A 2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Pegawai	8.112.000.000	8.110.174.590	
Belanja Barang	10.700.000.000	10.435.422.290	
Belanja Modal	-	-	
Jumlah Belanja	18.812.000.000	18.545.596.880	

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Per Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing senilai **Rp8.112.000.000,-** dan **Rp8.110.174.590,-** Rincian realisasi sebagai berikut:

Tabel 10
Perbandingan Belanja Pegawai T.A 2024 dan T.A 2023

Uraian	Realisasi T.A 2024	Realisasi T.A 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji Pokok PNS	2.716.694.600	2.488.258.400	
Pembulatan Gaji PNS	35.324	37.857	
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	222.406.640	202.846.230	
Belanja Tunj. Anak PNS	67.199.236	60.368.088	
Belanja Tunj. Struktural PNS	0	5.400.000	
Belanja Tunj. Fungsional PNS	365.302.000	364.240.000	
Belanja Tunj. PPh PNS	41.549.300	17.823.382	
Belanja Tunj. Beras PNS	147.374.700	147.229.860	
Belanja Uang Makan PNS	400.148.000	374.234.000	
Belanja Tunj. Umum PNS	58.065.000	50.440.000	
Belanja Tunjangan Kinerja PNS	3.692.390.245	3.297.463.234	
Belanja Gaji Pokok PPPK	124.896.800	16.521.800	
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.952	448	
Belanja Tunjangan Suami/Isteri PPPK	12.489.680	1.652.180	
Belanja Tunjangan Anak PPPK	4.098.864	542.212	
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	16.800.000	2.400.000	
Belanja Tunjangan Beras PPPK	11.152.680	1.593.240	
Belanja Uang Makan PPPK	24.213.000	3.671.000	
Belanja Tunjangan Kinerja PPPK	164.727.755	23.682.164	
Belanja Uang Lembur PPPK	0	0	
Belanja Uang Lembur PNS	40.629.000	0	
Jumlah Belanja Kotor	8.110.175.776	7.058.404.095	
<i>Pengembalian pembulatan</i>	0	179	
<i>Pengembalian Belanja Pegawai</i>	-	-	
Jumlah Belanja Bersih	8.110.175.776	7.058.403.916	

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing senilai **Rp4.277.351.627,-** dan **Rp4.402.045.010,-**. Rincian realisasi belanja barang sebagai berikut

Tabel 11
Perbandingan Belanja Barang per Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

Uraian	T.A 2024	T.A 2023
Belanja Keperluan Kantor	4.420.282.980	4.515.248.894
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	118.560.000	68.888.404
Belanja Honor Operasional Satker	82.788.000	117.576.000
Belanja Barang Operasional Lainnya	95.145.250	98.063.000
Belanja Bahan	107.949.029	76.626.025
Belanja Honor Output Kegiatan	4.080.000	8.160.000
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	337.960.057	223.092.451
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku	66.624.299	82.910.886
Belanja Jasa	2.066.044.632	880.965.259
Belanja Pemeliharaan	2.592.653.713	3.435.928.211
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	200.514.535	272.822.053
Jumlah Belanja Kotor	10.092.602.495	9.780.281.183
		-
Jumlah Belanja Netto	10.092.602.495	9.780.281.183

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0,-

C. PENJELASAN ATAS POS – POS NERACA

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing senilai **Rp0,-** dan **Rp0,-** yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	Tahun Anggaran 2024	Tahun Anggaran 2023
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
2	Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0
3	Persediaan	0	61.846.225
	Jumlah	0	0uh

Kas di
Bendahara
Penerima Rp0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing senilai **Rp0,-** dan **Rp0,-**. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang langsung disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian kas di bendahara penerimaan adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Jenis	T.A 2024	T.A 2024
1.	Kas Dibendahara Penerimaan	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -

Persediaan
Rp77.817.204,-

C.3 Persediaan

Nilai Persediaan Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 masing-masing adalah senilai **Rp77.817.204,-** dan **Rp55.202.093,-**. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka

pelayanan kepada masyarakat. Rincian mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Rincian Persediaan

URAIAN	NILAI
SALDO AWAL Tahun Anggaran 2024	78.235.228
Barang Habis Pakai	78.235.228
Mutasi Tambah	
a) Pembelian	
- Barang Habis Pakai	
Mutasi Kurang	
Habis Pakai	
SALDO AKHIR Per 31 Desember 2024	78.235.228

Tanah
Rp282.685.505.000,-

C.4 Tanah

Nilai aset tetap Audited berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan T.A 2024 dan T.A 2023 adalah masing-masing senilai **Rp282.685.505.000,-** dan **Rp282.685.505.000,-**.Rincian tanah sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Tanah

Saldo Nilai Perolehan T.A 2023	282.685.505.000
Mutasi tambah:	0
Revaluasi aset	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	-
Saldo per 31 Desember 2024	282.685.505.000

Rincian saldo tanah per Tahun Anggaran 2024

No.	KIB	Luas	Nilai
1	2010101003	30 m2	274.706.000
2	2010101005	156 m2	3.423.317.000
3	2010104001	13151 m2	265.313.473.000
4	2010104004	247 m2	5.124.849.000
5	2010301006	412 m2	8.549.160.000
Jumlah		14,005 m2	Rp 282.685.505.000

- Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III Luas tanah 30 m2 sudah bersertifikat tanah dengan nomor 09.01.06.07.4.00098
- Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama luas tanah 165 m2 sudah

- bersertifikat tanah dengan nomor 09.01.06.07.4.00090
- Tanah Bangunan Kantor Pemerintah luas tanah 13.151 m2 sudah bersertifikat tanah dengan nomor 09.01.06.07.4.00091
- Tanah Bangunan Balai Sidang/Pertemuan luas tanah 247 m2 sudah bersertifikat tanah dengan nomor 09.01.06.07.4.00088
- Tanah Lapangan Bola Volly luas tanah 412 m2 sudah bersertifikat tanah dengan nomor 09.01.06.07.4.00089

**Peralatan dan
Mesin**
Rp84.294.754.645,-

C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing senilai **Rp84.294.754.645,-** dan **Rp84.363.131.645,-** peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 21
Rincian Peralatan dan Mesin

Saldo per 31 Desember 2023	84.363.131.645
Mutasi Tambah	-
Pembelian	
Transfer Masuk	
Mutasi Kurang	68.377.000
Penghentian aset dari penggunaan (BMN 401)	68.377.000
Saldo Per Desember 2024	84.294.754.645
Akumulasi Penyusutan	(78.832.634.431)
Nilai Buku Per T.A 2024	5.462.120.214

Terjadi mutasi kurang dikarenakan BMN tersebut sudah rusak berat

**Gedung dan
Bangunan**
Rp26.034.736.338,-

C.6 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah senilai **Rp26.034.736.338,-** dan **Rp26.034.736.338**. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Gedung dan Bangunan

Saldo per 31 Desember 2023	26.034.736.338
Mutasi Tambah	-
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi (190)	
Mutasi Kurang	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	26.034.736.338
Akumulasi Penyusutan	(6.680.760.108)
Nilai Buku Per T.A 2024	26.034.736.338

Jalanan, irigasi dan jaringan
Rp.981.711.018,-

C.7 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing senilai **Rp.981.711.018,-** dan **Rp.981.711.018,-** Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Akhir Per 31 Desember 2023	981.711.018
Mutasi Tambah	-
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	
Pengembangan Nilai Aset	-
Mutasi Kurang	-
Transaksi Normalisasi BMN	
Saldo Akhir T.A 2024	981.711.018
Akumulasi Penyusutan	(791.795.781)
Nilai Buku T.A 2024	189.915.237

Aset Tetap Lainnya
Rp2.868.933.868

C.8 Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah **Rp2.868.933.868,-** dan **Rp2.862.933.868,-** Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan berupa paten dan software. Adapun rincian mutasi ATB per Semester I 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Rincian Aset Tak Berwujud

Mutasi Tambah	-
Pembelian	-
Mutasi Kurang	-
Penghapusan (BMN Yang Dihentikan (391))	-
Saldo Per Triwulan III 2024	2.868.933.868
Akumulasi Penyusutan	(1.704.449.433)
Nilai Buku Per Triwulan III 2024	1.164.484.435

Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per bidang barang adalah sebagai berikut:

1. Paten

Saldo Hak Paten pada satuan kerja Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan per Tahun Anggaran 2024 total jumlah sebanyak sebanyak 19 unit dengan nilai sebesar **Rp.2.751.825.868,-** Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 26 unit dengan nilai sebesar **Rp.2.751.825.868,-**. Mutasi tambah Rp.0.- (nol rupiah). Dan mutasi kurang Rp.0.- (nol rupiah).. Tidak ada mutasi untuk Paten pada periode ini.

Daftar Hak Paten berupa

Tabel 28

No	No. Pendaftaran/Sertifikat Paten	Judul Paten	Nama Inventor	Unit Kerja Inventor	Kode Barang	NUP	Tanggal Pendaftaran/Tanggal Perolehan	Biaya Masukan	Asal Biaya Masukan	Biaya Proses Perolehan Paten	Asal Biaya Proses Perolehan Paten	Biaya Sumber Daya Lainnya	Asal Biaya Sumber Daya Lainnya	Total Nilai #
A. Paten Tersertifikat														
1	S00201100215/D/S00001448	Test Kit Residu Boraks Pada Makanan	Dra. J. Tri Murtini, MS	BBRP2BKP	8010101005	15	01 November 2011	225.096.580	APBN	475.000	APBN	-	-	225.5
2	P00201000922/ID/P000037701	Agar bakto dari rumput laut merah gelidium rigidum dan proses pembuatannya	Murdinah	BBRP2BKP	8010101013	10	29 Desember 2010	167.862.000	APBN	2.575.000	APBN	-	-	170.4
3	S00201200115/D/S000001400	Test kit uji kandungan histamin	Rudi Riyanto	BBRP2BKP	8010101005	16	27 Juni 2012	177.991.750	APBN	475.000	APBN	-	-	178.4
4	P00201400666/ID/P000053755	Metode Ekstraksi Kolagen Asam Dari Kulit Ikan Nila (Oreochromis niloticus)	Nurhayati, S.Si	BBRP2BKP	8010101013	3	06 Februari 2014	195.487.900	APBN	2.575.000	APBN	-	-	198.0
5	P00201402395/ID/P000052262	Metoda Pembuatan Sediaan Bioaktifitas Fukoidan Sebagai Anti Tukak Lambung dari Rumpul Laut Coklat (Sargassum duplicatum)	Eliya Sinurat	BBRP2BKP	8010101013	4	23 April 2014	58.888.550	APBN	2.575.000	APBN	-	-	61.4
6	DP0000052249/P00201506289	Tepung Puding Instan Berbasis Natrium Alginate Dan Proses Pembuatannya	Subaryono	BBRP2BKP	8010101013	11	07 Oktober 2015	147.925.950	APBN	2.450.000	APBN	-	-	150.3
7	P00201400665/ID/P000048711	Proses Pembuatan Bubuk Kalsium Dari Cangkang Kerang Simpson Dan Produk Yang Dihasilkan	Ir. Murniyati, MKM	BBRP2BKP	8010101013	2	06 Februari 2014	100.379.000	APBN	2.575.000	APBN	-	-	102.9
SUB-TOTAL - A								1.073.631.730		13.700.000				1.087.3

No	No. Pendaftaran/Sertifikat Paten	Judul Paten	Nama Inventor	Unit Kerja Inventor	Kode Barang	NUP	Tanggal Pendaftaran/Tanggal Perolehan	Biaya Masukan	Asal Biaya Masukan	Biaya Proses Perolehan Paten	Asal Biaya Proses Perolehan Paten	Biaya Sumber Daya Lainnya	Asal Biaya Sumber Daya Lainnya	Total Nilai ATB-P
B. Paten Terdaftar														
1	S0020070063/IDSO000010187	Reagen Penguji (Test Kit) Formalin Pada Makanan	Endang Sri heruwati	BBRP/2BKP	8010101005	17	20 Maret 2007	83.589.000	APBN	475.000	APBN	-	-	84.064.000
2	S00200500163/IDSO000011189	Alat Pengereng Kista Artemia	Dr. Bagus S. D. Utomo	BBRP/2BKP	8010101005	18	16 November 2005	79.330.000	APBN	475.000	APBN	-	-	79.805.000
3	P00200900392/IDPO000034522	Formulasi Minuman Sari Rumpul Laut Coklat Untuk Kesehatan	Ir. Yunizal	BBRP/2BKP	8010101013	8	21 Juli 2009	169.562.000	APBN	2.575.000	APBN	-	-	172.137.000
4	P00201300258/IDPO000034890	Papan partikel dengan bahan dasar limbah padat pengolahan rumput laut dan proses pembuatannya	Ir. Jamal Basmal, M.Sc	BBRP/2BKP	8010101013	9	23 Januari 2008	188.204.000	APBN	2.575.000	APBN	-	-	190.779.000
5	P00201400664	Proses Produksi Transglutaminase	Ir. Yusro Nuri Fawza, M	BBRP/2BKP	8010101013	1	06 Februari 2014	176.019.000	APBN	2.575.000	APBN	-	-	178.594.000
6	P00201400668/IDPO000063080	Proses Pembuatan Nano Kalsium Dari Sisik ikan	Fera Roswita Dewi, M.Si	BBRP/2BKP	8010101013	5	06 Februari 2014	162.922.149	APBN	2.575.000	APBN	-	-	165.497.149
7	P00201500324/IDPO000058706	Proses Pembuatan Plastik Sensor Tingkat Keseharian Produk Perikanan Dan Produk Yang Dihilangkan Darinya	Rudi Riyanto	BBRP/2BKP	8010101013	7	21 Januari 2015	62.686.100	APBN	2.450.000	APBN	-	-	65.136.100
8	P00201705813	Teh dari Rumpul Laut Coklat sargassum dan Proses Pembuatannya	Murdinah	BBRP/2BKP	8010101013	14	31 Agustus 2017	180.741.751	APBN	2.450.000	APBN	-	-	183.191.751
9	P00201705814	Metode Ekstraksi dan Furfikasi Fukosantin dari Rumpul Laut Coklat	Dedi Novendri	BBRP/2BKP	8010101013	15	31 Agustus 2017	114.408.780	APBN	2.450.000	APBN	-	-	116.858.780
10	P00201608470	Proses Pembuatan Sediaan Fukoidan Pada Pakan Udang Dan Proses Yang Dihilangkannya Serta Penggunaannya	Eliya Sinurat	BBRP/2BKP	8010101013	12	09 Desember 2016	253.993.765	APBN	2.450.000	APBN	-	-	256.443.765
11	P00201704945	Formula Saus dari Rumpul Laut Caulerpa Racemosa dan Proses Pembuatannya	Murdinah	BBRP/2BKP	8010101013	13	26 Juli 2017	142.937.593	APBN	2.450.000	APBN	-	-	145.387.593
12	P00201407937/IDPO000058705	Formulasi Buah Olahahan Lembaran dan Metoda Pembuatannya	Murdinah	BBRP/2BKP	8010101013	6	17 Desember 2014	-	APBN	2.450.000	APBN	-	-	2.450.000
SUB TOTAL - B								1.614.394.138		25.950.000				1.640.344.138
TOTAL (A+B)								2.688.025.862		38.650.000				2.727.675.862

2. Software

Saldo Software pada Satuan Kerja Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan dan Perikanan per 31 Desember 2024 dengan nilai senilai **Rp117.108.000,-**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai **Rp117.108.000,-**. Tidak ada mutasi untuk *Software* pada periode ini

Dana yang dibatasi penggunaannya Rp0,-

C.9 Dana yang dibatasi penggunaannya

Nilai dana yang dibatasi penggunaannya per Tahun Anggaran 2024 **Rp0,-** pada Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan.

Aset Lain-Lain
Rp203.128.166,-

C.10 Aset Lan-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah **Rp203.128.166,-** dan **Rp232.399.166,-**. Aset Lain-Lain merupakan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi, yang akan diusulkan untuk dihapuskan. Mutasi transaksi terhadap Aset Lain-Lain per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Aset Lain-Lain

Saldo per 31 Desember 2023	232.399.166
Mutasi Tambah	-
Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya (188)	-
Mutasi Kurang	-
Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya (188)	-
Saldo Per 31 Desember 2024	203.128.166
Akumulasi Penyusutan	(227.673.105)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	(24.544.939)

Akumulasi
penyusutan/
amortisasi
aset lainnya
Rp(2.024.685.599,-)

C. 11 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per Tahun Anggaran 2024 senilai **Rp(2.024.685.599)**

Rincian Akumulasi Penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm.Penyusutan	Nilai Buku
1	Akumulasi Amortisasi Paten	2.751.825.868	(1.588.066.978)	4.339.892.846
2	Akumulasi Amortisasi Software	117.108.000	(117.108.000)	234.216.000
3	Akumulasi penyusutan aset tetap	232.399.166	(227.200.499)	459.599.665
Jumlah		3.101.333.034	(1.932.375.477)	5.033.708.511

Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp358.095.203,-

C.12 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga per Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 masing-masing senilai **Rp358.095.203,-** dan **Rp182.156.000,-**. utang kepada pihak ketiga berupa :

Tabel 31
Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

No	Rincian	Nilai
1	Gaji Bulan September 2024	
2	Gaji P3k Bulan September 2024	
	Gaji PPNPN Bulan September 2024	
Jumlah		-

Utang Yang
Belum
Ditagihkan Rp
Rp0,-

C.12 Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan T.A 2024 dan T.A 2023 masing-masing senilai **Rp0,-** dan **Rp0,-**. utang yang belum ditagihkan berupa :

Tabel 32
Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

No	Rincian	Nilai
1	UP KKP tagihan Agustus SP2D bulan September 2024	27.899.865
2	Kwitansi SPBy yang belum di UP kan	1.420.000
		828.000
3	PT DELTA	29.563.000
4	PT MILENIAL INTERNET	37.750.000
5	KERATON ALAM	9.453.600

Ekuitas Awal
Rp310.287.273.0
87,-

C.13 Ekuitas Awal

Ekuitas per Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing senilai **Rp310.287.273.087,-** dan **Rp313.646.185.218,-**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Beban Pegawai
Rp8.110.174.590,-

D.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing senilai **Rp8.110.174.590,-** dan **Rp7.058.403.916,-** Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Tabel 25
Perbandingan Rincian Beban Pegawai T.A 2024 dan T.A 2023

Uraian	T.A 2024	T.A 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji Pokok PNS	2.716.694.600	2.504.780.200	92,20
Pembulatan Gaji PNS	34.138	38.126	111,68
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	222.406.640	204.498.410	91,95
Belanja Tunj. Anak PNS	67.199.236	60.910.300	90,64
Belanja Tunj. Struktural PNS	0	5.400.000	#DIV/0!
Belanja Tunj. Fungsional PNS	365.302.000	366.640.000	100,37
Belanja Tunj. PPh PNS	41.549.300	17.823.382	42,90
Belanja Tunj. Beras PNS	147.374.700	148.823.100	100,98
Belanja Uang Makan PNS	400.148.000	377.905.000	94,44
Belanja Tunj. Umum PNS	58.065.000	50.440.000	86,87
Belanja Tunjangan Kinerja PNS	3.692.390.245	3.321.145.398	89,95
Belanja Gaji Pokok PPPK	124.896.800		-
Pembulatan Gaji PPPK	2.952		-
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	12.489.680		-
Belanja Tunj. Anak PPPK	4.098.864		-
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	16.800.000		-
Belanja Tunj. Beras PPPK	11.152.680		-
Belanja Uang Makan PPPK	24.213.000		-
Belanja Uang Lembur	40.629.000	0	-
Belanja Tunjangan Kinerja PPPK	164.727.755		-
Jumlah	8.110.174.590	7.058.403.916	#DIV/0!

Beban Persediaan
Rp232.401.143,-

D.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing senilai **Rp232.401.143,-** dan **Rp219.246.022,-** Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Rincian Beban Persediaan Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

URAIAN JENIS BEBAN	T.A 2024	T.A 2023	Naik/Turun (%)
Beban Persediaan Konsumsi	232.401.143	211.401.173	9,04
Beban Pemeliharaan Bahan Baku	0	7.701.449	#DIV/0!
Beban Pelepasan Aset	0	143.400	#DIV/0!
Jumlah Beban Persediaan	232.401.143	219.246.022	100%

Beban Persediaan merupakan realisasi pada Belanja Barang Persediaan yang Dikonsumsi berupa ATK, Komputer Supplies dan Bahan Bantu Laboratorium

Beban Jasa
Rp6.894.849.891,-

D.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing senilai **Rp6.894.849.891,-** dan **Rp6.832.623.346,-** Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Adapun rincian sebagai berikut :

Tabel 27
Rincian Beban Jasa Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

URAIAN JENIS BEBAN	T.A 2024	T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	4.420.282.980	4.515.248.894	-2,15
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	118.560.000	68.888.404	41,90
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	82.788.000	117.576.000	-42,02
Beban Barang Operasional Lainnya	95.145.250	98.063.000	-3,07
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID 19	0	5.177.153	#DIV/0!
Beban Bahan	107.949.029	76.626.025	29,02
Beban Honor Output Kegiatan	4.080.000	8.160.000	-100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	0	0,00
Beban Langganan Listrik	1.272.584.185	1.411.633.051	-10,93
Beban Langganan Telepon	5.546.933	5.729.261	-3,29
Beban Langganan Air	7.492.583	9.356.558	-24,88
Beban Sewa	159.000.000	0	100,00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	459.879.331	420.000.000	8,67
Beban Jasa Lainnya	158.241.600	0	
Beban Jasa Profesi	3.300.000	8.000.000	-142,42
Jumlah	6.894.849.891	6.832.623.346	0

Beban
Pemeliharaan
Rp2.742.221.815,-

D.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing senilai **Rp2.742.221.815,-** dan **Rp3.532.222.177,-** Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Rincian Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

URAIAN JENIS BEBAN	T.A 2024	T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.640.950.964	1.864.603.939	113,63
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	664.724.884	941.784.508	141,68
Beban Pemeliharaan Jaringan	201.895.465	526.746.706	260,90
Beban Pemeliharaan Lainnya	85.082.400	99.746.258	117,23
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	149.448.802	97.980.766	65,56
Beban Persediaan suku cadang	119.300	1.360.000	0,00
Jumlah	2.742.221.815	3.532.222.177	699

Beban Perjalanan Dinas
Rp543.334.330,-

D.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing senilai **Rp543.334.330,-** dan **Rp816.679.744,-** Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

URAIAN JENIS BEBAN	T.A 2024	T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	457.994.330	748.279.744	163,38
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	65.970.000	60.150.000	91,18
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	19.370.000	8.250.000	42,59
Jumlah	543.334.330	816.679.744	297

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp1.237.283.767,-

D.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Untuk Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah Masing-masing Senilai **Rp1.237.283.767,-** dan **Rp3.352.014.680,-** Beban Penyusutan Merupakan Beban Untuk mencatat Alokasi sistematis atas Nilai Suatu Aset Tetap yang Dapat disusutkan (Depreciable assets) Selama Masa Manfaat Aset yang Bersangkutan. Sedangkan Amortisasi digunakan Untuk Mencatat alokasi Penurunan Manfaat Ekonomi Untuk aset Tak Berwujud.

Tabel 30
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

URAIAN JENIS BEBAN	T.A 2024	T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	826.598.999	2.530.645.146	306,15
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	340.708.121	681.652.547	200,07
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	9.950.101	19.900.202	200,00
Beban Penyusutan Irigasi	1.032.114	2.064.228	200,00
Beban Penyusutan Jaringan	941.900	1.883.800	200,00
Beban Amortisasi Paten	57.816.229	115.632.454	200,00
Beban Penyusutan Aset tetap yang tak digunakan	236.303	236.303	0,00
Jumlah	1.237.283.767	3.352.014.680	1.306

Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp32.359.965,-

D.7 SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Untuk Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah Masing-masing Senilai **Rp32.359.965,-** dan **Rp1.828.512,-** Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut

Tabel 31
Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

URAIAN	T.A 2024	T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	26	1.828.512	-7032638,46
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	527.000	-	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	36.559.000	-	0,00
Beban Pelepasan Aset	-4.726.061	-	100,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	32.359.965	1.828.512	0

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp310.287.273.087,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai **Rp310.287.273.087,-** dan **Rp,313.646.185.218,-** .

Defisit LO
Rp(19.727.905.571,-)

E.2 Surplus/Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah senilai **Rp(19.727.905.571,-)** dan **Rp(21.807.321.373,-)** Surplus/Defisit LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Transaksi Antar Entitas
Rp18.155.488.916,-

E.3. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing–masing senilai **Rp18.155.488.916,-** dan **Rp18.443.009.242,-** Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN, maupun KL dengan BUN

Tabel 32
Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Uraian	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	37.086.026
Transfer keluar	0
pengesahan Hibah langsung	0
Ditagihkan ke Entitas Lain	18.545.596.880
Jumlah	18.508.510.854

Kenaikan/ penurunan ekuitas
Rp(1.572.416.655,-)

E.4 KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS

Kenaikan/penurunan untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing – masing senilai **Rp(1.572.416.655,-)** dan **Rp(3.358.912.131,-)**

Entitas Akhir
Rp308.714.856.432,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing – masing senilai **Rp308.714.856.432,-** dan **Rp310.287.273.087,-**

F PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 Catatan – Catatan Penting

1. BBRPPBKP mempunyai dua rekening sebagai berikut :
 - Rekening Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 989124403835 atas nama BPG175 BBRPPB-KP
 - Rekening Bendahara Penerimaan dengan nomor rekening 585035083-5 atas nama BPn175.BBRPPB-KP
2. Pada Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan revisi DIPA sebanyak 9 kali, terakhir pada tanggal 12 Desember 2024
3. Pada TA 2024 Satker Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan sudah melaksanakan lelang dengan rincian :
 - Lelang peralatan dan mesin berupa kendaraan sesuai Risalah Lelang No. 313/26/2024 tanggal 19-04-2024
 - Lelang gedung bangunan berupa pos jaga sesuai Risalah Lelang No. 414/07.02/2024.1 tanggal 08-05-2024
4. Capaian Output pelaksanaan anggaran T.A 2024 terlampir
5. SPM RPATA Tahun 2024 sbb:

Tgl SPM	Uraian	Nominal
03-01-25	GEMA KREASI NUSANTARA Pembyr Blj Brg Pekerjaan Pengadaan Sewa AC Thp 06-2024 surat pesanan No:796/PPK/BBRPPBKP/PL.420/VII/2024,Tgl03-07-2024 sesuai BAST Nomor: 0132/SPN-GK/31/12/2024 Tanggal 31-12-2024	26.500.000
02-01-25	MILENIAL INTI TELEKOMUNIKASI Pembyr blj brg untuk Langganan Internet Thp 12-2024 Sesuai Kontrak Surat Pesanan No:1782/PPK/BRSDM-BBRPPBKP/PL.420/XII/2023,Tgl 27-12-2023sesuai BAST Nomor: 031/BASTHP-MIT/XII/2024 Tanggal 31-12-2024	37.750.000
03-01-25	PT. KERATON ALAM INDONESIA Pembyr Blj Brg Pengadaan Jasa Fumigasi, Pest Control Anti Rayap Thp 09-2024 surat pesananNo:405/PPK/BBRPPBKP/PL.420/III/2024,Tgl 27-03-2024 sesuai BAST Nomor 377/BASTHP/KAI-PC/XII/24 Tanggal 31-12-2024	9.453.600
02-01-25	CV HAMPARAN SURYA PERKASA Pembyr blj brg untuk Pkt Pekerjaan Jasa Lainnya Pemel Jaringan Listrik dan Air Thp 12-2024 SPK No: 1788/PPK/BRSDM-BBRPPBKP/PL.420/XII/2023,Tgl28-12-2023 sesuai BAST Nomor: 29121/HSP/XI/KKPJKT/2024 Tanggal 31-12-2024	16.333.337
03-01-25	PT DELTA TEKNO PERKASA Pembayaran Belanja Brg Paket Pengadaan Jasa Lainnya Tenaga Pengemudi Thp 12-2024 surat perjanjian No1787/PPK/BRSDM-BBRPPBKP/PL.420/XII/2023,Tgl 28/12/2023 sesuai BAST Nomor 18/DTP/BAST/XII/2024 Tanggal 31-12-2024	29.563.000
03-01-25	PT. ADI DHARMA ABADI Pembyr blj brg Jasa Tng Keamanan Kebersihan Gdg Bangunan Thp 12-2024 Srt Perjanjian No: 1780/PPK/BRSDM-BBRPPBKP/PL.420/XII/2023,Tgl27-12-2023 sesuai BAST Nomor 423/ADA/XII/24 Tanggal 31-12-2024	195.010.000
	Total	314.609.937

6. Telah dilakukan Transfer keluar dari Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi kelautan dan Perikanan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional dengan no BAST 887/SJ/PL.450/2024, B-6236/II.2/PL.02.00/10/2024 tanggal 30 Oktober 2024, berupa:

No	Kode Barang	NUP	Nama BMN	Merk/Tipe	Tahun Perolehan	Jumlah	Nilai Perolehan (Rp)	Penerima Alih Status
1	3	4	5	6	7	8	9	10
1	8010101005	19	Hak Paten Sederhana	Proses Pembuatan Pewarna Merah Alami Berbasis Rumpu,	2019	1Unit	700000	BRIN
2	8010101005	20	Hak Paten Sederhana	Formula Pupuk Hayati Berbasis Cairan Rumpu Laut E,	2019	1Unit	700000	BRIN
3	8010101013	2	Patent Biasa	Proses Pembuatan Bubuk Kalsium Dari Cangkang Keran,	2014	1Unit	102954000	BRIN
4	8010101013	4	Patent Biasa	Metoda Pembuatan Sediaan Bioaktivitas Fukoidan Seb,	2014	1Unit	61463550	BRIN
5	8010101013	5	Patent Biasa	Proses Pembuatan Nano Kalsium Dari Sisik Ikan,	2014	1Unit	165497149	BRIN
6	8010101013	9	Patent Biasa	Papan Partikel Dengan Bahan Dasar Limbah Padat Pen,	2008	1Unit	190.779.000	BRIN
7	8010101013	12	Patent Biasa	Proses Pembuatan Sediaan Fukoidan Pada Pakan Udang,	2016	1Unit	256.443.765	BRIN
8	8010101013	21	Patent Biasa	Formula Pupuk Hayati Cair Dan Padat Berbasis Rumpu,	2019	1Unit	3.350.000	BRIN
9	8010101013	22	Patent Biasa	Formula Nori Berbasis Gracilaria, Ulva, Dan Teri D,	2019	1Unit	3.350.000	BRIN
10	8010101013	26	Patent Biasa	Hidroksiapatit Berbasis Cangkang Rajungan Dan Asam Fosfat Serta Proses Pembuatannya,	2021	1Unit	3.000.000	BRIN
11	8010101013	27	Patent Biasa	Proses Produksi Bioetanol Dari Limbah Padat Pengolahan Agar Menggunakan Enzim Terpadu,	2021	1Unit	3.000.000	BRIN
JUMLAH							791.237.464	

Tindak lanjut temuan
BPK/APIP

F.2 TINDAK LANJUT TEMUAN BPK/APIP

- Tidak ada



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN

2	403835	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	03212	12	WA	2378	EBA962	Layanan Umum	330,000,000	249,986,704	75.75	1	Layanan	0.08	-90.66	8.34	1.0000	1.00	100.00	24.25	02	Non PN	-Rapat pembahasan rencana kegiatan dukungan SFV untuk program Quick Wins di lokasi SFV Desa Sungai Dua, via zoom meeting; Kamis, 5 Desember 2024. - Mengikuti Rapat Review dan Tata Cara Penyusunan Usulan Target dan Pagu Penggunaan PNPB TA 2026, via zoom meeting; Kamis, 5 Desember 2024. - Melaksanakan koordinasi pembayaran dan penyelesaian kuitansi kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan PPNPN BBRPPBKP di BPJS Ketenagakerjaan Graha BP Jamsostek; Kamis, 5 Desember 2024. -Menghadiri rapat dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Pemustahalan Arsip Lintup Itjen KKP di GMB 1 Lantai 2, Jakarta Pusat; Jumat, 6 Desember 2024. - Menginput UP Revolving di Aplikasi SAKTI. -?Mengajukan SPM Uang Makan & Tunjangan Kinerja Bulan November 2024 untuk PNS & PPPK. - ?Menginput GU KKP di Aplikasi SAKTI. - ?Mengajukan SPM internet, SPM penjaga kebersihan dan saptam, supir dan teknisi Bulan November 2024. - ?Pengisian data capaian output BBRP2BKP Bulan November 2024 pada Aplikasi SAKTI. - Membuat SPM Gaji PNS dan PPK Bulan Januari 2025. - Pembayaran Gaji PNS, PPPK, PJLP Bulan Desember 2024. - Menghadiri Rapat koordinasi internal PIt. Kepala BBRP2BKP dengan PPNPN dan PJLP BBRP2BKP, di Ruang Rapat Naratama, Senin, 9 Desember 2024	00 - Data Valid	08-JAN-25	08-JAN-25	Lihat catatan	-
---	--------	---	-------	----	----	------	--------	--------------	-------------	-------------	-------	---	---------	------	--------	------	--------	------	--------	-------	----	--------	---	-----------------	-----------	-----------	---------------	---



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN

3	403835	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	03212	12	WA	2378	EBA963	Layanan Data dan Informasi	140,000,000	105,668,239	75.48	1	Layanan	0.08	-90.66	8.34	1.0000	1.00	100.00	24.52	02	Non PN	-Menghadiri rapat dalam rangka Reviu Evaluasi SAQ KIP KKP lingkup BPPSDM 2024 , di Ruang Rapat BPPSDM lantai 6, GMB III KKP, Jakarta Pusat; Kamis 5 Desember 2024. - Rapat Koordinasi Internal terkait Pengadaan P.JLP BBRP2BKPTahun 2025, di Ruang Rapat Naratama; Selasa, 24 Desember 2024. -Melaksanakan Koordinasi Penyusunan dan Penyelesaian Pertanggungjawaban Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan untuk Mendukung Kampung Nelayan Maju dan Smart Fisheries Village, di Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (Palembang); 23 - 25 Desember 2024. - Menyusun kuintansi GUP Nihil. -Input kwitansi persediaan di Aplikasi SAKTI. - Lembur merapikan dokumen TUP Nihil. - Membuat SPM GUP Nihil. -Melaksanakan koordinasi dalam rangka pembuktian dokumen kualifikasi atas PT Faisal Namira Abadi untuk pengadaan jasa Cleaning Satpam, dan pengemudi , di Bogor; Senin, 30 Desember 2024	00 - Data Valid	08-JAN-25	08-JAN-25	Lihat catatan	-
---	--------	---	-------	----	----	------	--------	----------------------------	-------------	-------------	-------	---	---------	------	--------	------	--------	------	--------	-------	----	--------	---	-----------------	-----------	-----------	---------------	---



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN

4	403835	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	03212	12	WA	2378	EBA994	Layanan Perkantoran	17,712,000,000	17,707,184,356	99.97	1	Layanan	0.08	-90.66	8.34	1.0000	1.00	100.00	0.03	00	Non PN	-Pengajuan gaji ASN bulan Januari 2025. - Pengajuan gaji PPNPN dan PJLP bulan Desember 2024. - Pembayaran gaji ASN bulan Desember 2024. - Pembayaran tunjangan kinerja ASN bulan November dan Desember 2024. - Pembayaran gaji PPNPN dan PJLP Bulan November Tahun 2024. -Pengarsipan dokumen-dokumen untuk Surat Pertanggungjawaban (SPJ) Keuangan BBRP2BKP TA. 2024. - Menyusun pertanggungjawaban dokumen UP & TUP, LS dan menginput jumlah persediaan di Aplikasi SAKTI. - Pembayaran tagihan operasional kantor meliputi internet, air, listrik, pegawai keamanan dan kebersihan. - Pemeliharaan mesin, gedung, jaringan listrik dan air	00 - Data Valid	03-JAN-25	08-JAN-25	Lihat catatan	-
---	--------	---	-------	----	----	------	--------	---------------------	----------------	----------------	-------	---	---------	------	--------	------	--------	------	--------	------	----	--------	---	-----------------	-----------	-----------	---------------	---



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN

5	403835	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	03212	12	WA	2378	EBC954	Layanan Manajemen SDM	95,000,000	79,794,285	83.99	48	Layanan	4.00	-43.66	8.34	48.0000	48.00	100.00	16.01	00	Non PN	-Updating Kelengkapan berkas usulan Satyalancana Karya Satya pegawai BBRPPBKP atas nama Langgeng Nurdiansah, Dimas G. Kusuma, Umi Anissah, Oktaviana Puspasari pada link google drive, Selasa, 10 Desember 2024. - Koordinasi kengkapan berkas izin belajar pegawai BBRPPBKP atas nama Riezky D.B.Wijaya, Saepul Mikdar, Fajar Sidy di Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan; Selasa, 10 Desember 2024. - Melakukan pengisian formulir daftar pejabat fungsional pranata komputer existing pegawai BBRPPBKP; Kamis, 12 Desember 2024. - Mengikuti Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) Tahun 2024, Kementerian Kelautan dan Perikanan, via zoom meeting; Kamis, 12 Desember 2024. - Mengikuti kegiatan Pembagian Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam rangka Hari Nusantara 2024; Kamis, 12 Desember 2024. - Mengikuti Sosialisasi Penghargaan Tahun 2025 Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, via zoom meeting dengan Biro SDM Aparatur dan organisasi KKP dan Sekretariat BPPSDM KP; Jumat, 13 Desember 2024. - Mengikuti Rapat Penataan Tenaga Non ASN di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Biro SDM Aparatur dan Organisasi, via zoom meeting; Selasa, 17 Desember 2024. - Verifikasi dan approval data diklat pegawai pada aplikasi SIASN BKN; Selasa 17 Desember 2024. - Melakukan input data diklat pegawai pada aplikasi SIASN BKN, Selasa, 17 Desember 2024.	00 - Data Valid	03-JAN-25	08-JAN-25	Lihat catatan	-
---	--------	---	-------	----	----	------	--------	-----------------------	------------	------------	-------	----	---------	------	--------	------	---------	-------	--------	-------	----	--------	--	-----------------	-----------	-----------	---------------	---



6	403835	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	03212	12	WA	2378	EBD952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	230,490,000	179,900,842	78.05	1	Layanan	0.08	-90.66	8.34	1.0000	1.00	100.00	21.96	02	Non PN	-Monitoring Revisi DIPA BBRP2BKP Tahun 2025 dan DIPA BBRP2BKP Revisi ke 8 Tahun 2024, pada Aplikasi SAKTI dan Satu-DJA. -Persiapan pencetakan dokumen perencanaan BBRP2BKP yaitu Perjanjian Kinerja, Manual IK, Rencana Aksi, Rincian Target IK, Rencana Kerja, DIPA serta RKA-K/L Tahun 2024. -Melaksanakan survei lokasi dalam rangka kegiatan Makan Bergizi Gratis pada lokasi Smart Fisheries Village (SFV) untuk program Quick Win (100 hari) pemerintahan baru, di SDN 1 Sungai Dua, SDN Sungai Tajur, dan SMPN 3 Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan; Rabu, 11 Desember 2024. -Mendampingi pelaksanaan pelaksanaan pelatihan Olahan Produk Berbasis Ikan Patin Dalam rangka mendukung pelaksanaan program prioritas Smart Fisheries Village (SFV) Tahun 2024, sebanyak 25 orang, di Balai Pelatihan SFV Desa Sungai Dua, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan; 10-11 Desember 2024. -Mengikuti Rapat koordinasi pelaksanaan MBG lingkup BPPSDMKP 2024, serta pemberian arahan dari Kepala Sekertariat BPPSDMKP, via zoom meeting; Selasa, 10 Desember 2024.	00 - Data Valid	08-JAN-25	08-JAN-25	Lihat catatan	-
---	--------	---	-------	----	----	------	--------	--------------------------------------	-------------	-------------	-------	---	---------	------	--------	------	--------	------	--------	-------	----	--------	---	-----------------	-----------	-----------	---------------	---



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN

7	403835	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	03212	12	WA	2378	EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	134,510,000	106,783,637	79.39	1	Layanan	0.08	-90.66	8.34	1.0000	1.00	100.00	20.61	02	Non PN	-Mengikuti rapat tata Kelola penarikan PNBP SDA perikanan 2024, via zoom meeting; Kamis, 5 Desember 2024. -Mengikuti rapat koordinasi pelaksanaan MBG lingkup BPPSDMKP 2024, serta pemberian arahan dari Kepala Sekretariat BPPSDMKP, via zoom meeting; Selasa, 10 Desember 2024. - Mengikuti rapat Penyusunan Evaluasi Rencana Aksi BPPSDM Triwulan IV Tahun 2024 dan Persiapan Implementasi SAKIP tahun 2025 via zoom meeting; Rabu-Jumat, 11-13 Desember 2024. - Pemaparan Evaluasi Rencana Aksi BBRP2BKP Triwulan IV Tahun 2024, oleh Zilfia Nora (Perencana Ahli Muda), via zoom meeting; Rabu, 11 Desember 2024. - Melakukan updating data pada desain banner & leaflet SFV Sungai dua untuk acara Rakornas Penyuluhan KP, di Ruang Tata Operasional BBRP2BKP; Jumat, 13 Desember 2024. - Mengikuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Prioritas BPPSDMKP mendukung Program Blue Economy KKP tahun 2024, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan BPPSDMKP	00 - Data Valid	08-JAN-25	08-JAN-25	Lihat catatan	-
---	--------	---	-------	----	----	------	--------	---------------------------------	-------------	-------------	-------	---	---------	------	--------	------	--------	------	--------	-------	----	--------	---	-----------------	-----------	-----------	---------------	---